

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai *Evidence Based Nursing* (EBN) terapi mewarnai dengan media yang digunakan kertas gambar dan crayon untuk menurunkan kecemasan hospitalisasi pada anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di RS Bhayangkara TK.I Raden Said Sukanto, maka dapat ditarik kesimpulan :

- a. Proses analisa pada asuhan keperawatan pasien kelolaan An. D dengan diagnose medis Pneumothorax Multiple, Fraktur Costa, CKS dan pasien resume An. G dengan diagnose medis DHF d.d Trombositopenia kemudian keduanya mengalami kecemasan hospitalisasi dengan melakukan pengkajian, menganalisis data, Menyusun rencana keperawatan, mengimplementasikan rencana keperawatan, dan mengevaluasi asuhan keperawatan.
- b. Diagnosa yang ditemukan pada pasien kelolaan An. D yaitu Pola Napas Tidak Efektif b.d Deformitas Dinding Dada, Nyeri Akut b.d Agen Penedera Fisik (Trauma kecelakaan mobil), dan Ansietas b.d Krisis Situasional (Hospitalisasi). Sedangkan diagnose yang ditemukan pada pasien kelolaan An. G yaitu Hipertermi b.d Proses Penyakit (DHF) dan Ansietas b.d Krisis Situasional (Hospitalisasi).
- c. Kedua pasien baik pasien kelolaan An. D dan pasien resume An. G sama-sama diberikan intervensi yang dibuat sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia dan terdapat tambahan bahwa hanya pasien kelolaan yaitu An. D yang diberikan intervensi inovasi yaitu terapi mewarnai untuk mengurangi tingkat kecemasan hospitalisasi yang dialaminya.
- d. Hasil evaluasi yang diperoleh dari pasien kelolaan An. D bahwa ketiga masalah keperawatan Pola napas tidak efektif, Nyeri akut, dan Ansietas semuanya teratasi.

- e. Resume An. G selama tiga hari menunjukkan bahwa masalah hipertermi sudah teratasi dan untuk masalah ansietas belum teratasi.
- f. Hasil penerapan intervensi inobasi berupa terapi mewarnai menggunakan kertas gambar dan crayon yang dilakukan pada pasien kelolaan yaitu An. Dberhasil dalam menurunkan kecemasan hospitalisasinya sesuai dengan hasil skor perbandingan hari pertama sebelum dilakukan terapi memperoleh HARS 27 dengan kecemasan sedang dan untuk skor HARS hari ke tiga setelah dilakukan terapi mewarnai diperoleh hasil skor HARS 19 dengan kecemasan ringan dengan demikian terapi mewarnai telah dibuktikan akurat dan efektif dalam mengurangi kecemasan hospitalisasi pada usia 3-6 tahun pada tahapan prasekolah.

VI.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan dari hasil karya ilmiah ini bagi khalayak umum sebagai berikut :

1) Bagi Pelayanan

Dari hasil karya ilmiah ini, terutama perawat di rumah sakit yang bertugas di bangsal anak perlu dibekali dengan pengetahuan yang mupuni dalam menghilangkan rasa kecemasan hospitalisasi yang kerap muncul dan mudah terjadi pada anak yang dirinya memiliki keterbatasan usia. Dukung diagnosa medis dan diagnose keperawatan dengan intervensi inovasi sesuai dengan usia anak sebagai upaya memaksimalkan proses perawatan dan pengobatan.

2) Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil dari karya ilmiah ini menunjukkan adanya pengaruh dari pelaksanaa intervensi inovasi terapi mewarnai dengan upaya untuk menurunkan kecemasan hospitalsasi yang terjadi pada anak usia prasekolah dari itu penulis menyarankan agar karya ilmiah ini dapat dijadikan dasar dan pertimbangan dalam merancang kurikulum bagi institusi kampus bela negara Universitas Pembangunan Veteran Jakarta khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Profesi Ners dalam bidang stase keperawatan anak mengenai intervensi inovasi terapi

mewarnai untuk mengatasi kecemasan pada anak usia prasekolah yang bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dan mempersiapkan mahasiswa untuk menerapkannya sebagai penunjang pemberian asuhan keperawatan.